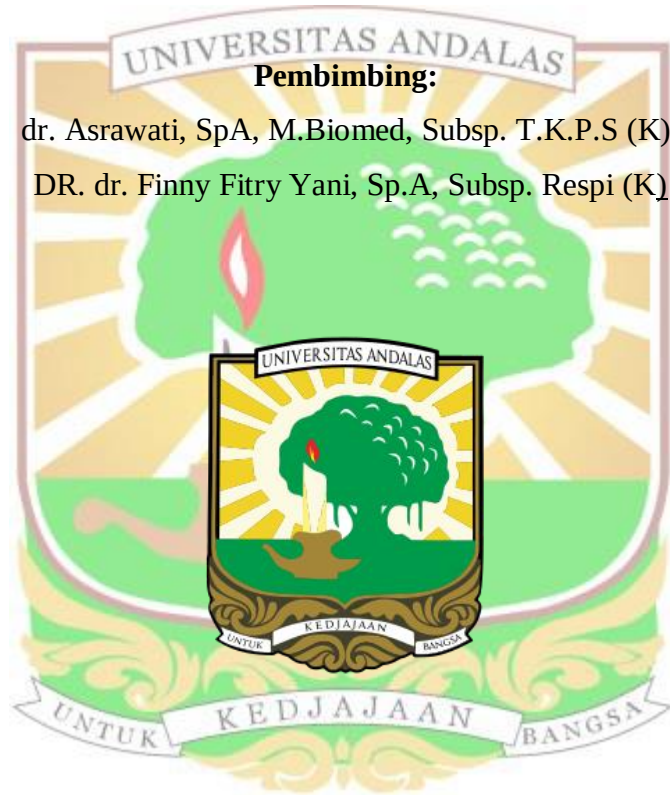


**HUBUNGAN STIGMA DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA DENGAN TUBERKULOSIS
PARU**

TESIS

Rudi Elfendi
1850304215



PROGRAM STUDI KESEHATAN ANAK PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STIGMA AND QUALITY OF LIFE IN ADOLESCENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS

Rudi Elfendi^{1,2}, Asrawati^{1,2}, Finny Fitry Yani^{1,2}, Yusri Dianne Jurnal^{1,2}, Amirah Zatil Izzah^{1,2},
Indra Ihsan^{1,2}

1 Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Andalas University Padang, West Sumatra,
Indonesia

2Department of Maternal and Child Health, Dr. M. Djamil Hospital Padang, West Sumatra,
Indonesia

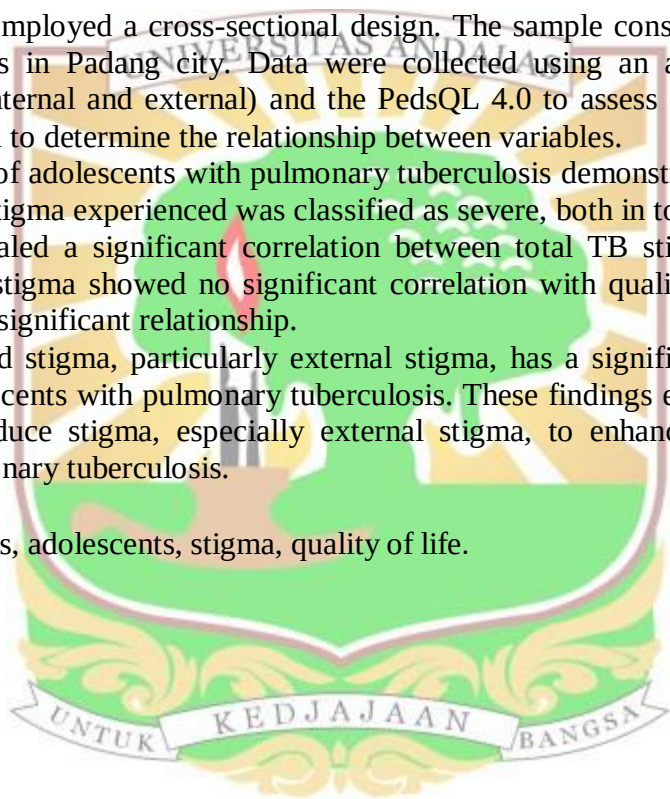
Background: Tuberculosis (TB) remains a significant global health concern, particularly among adolescents. TB-related stigma can negatively impact patients' quality of life. This study aimed to analyze the relationship between stigma and quality of life in adolescents with pulmonary tuberculosis.

Methods: This study employed a cross-sectional design. The sample consisted of adolescents with pulmonary tuberculosis in Padang city. Data were collected using an adapted van rie scale to measure TB stigma (internal and external) and the PedsQL 4.0 to assess quality of life. Statistical analysis was performed to determine the relationship between variables.

Results: The majority of adolescents with pulmonary tuberculosis demonstrated good quality of life. However, TB-related stigma experienced was classified as severe, both in total, internal, and external aspects. Analysis revealed a significant correlation between total TB stigma and quality of life. Interestingly, internal stigma showed no significant correlation with quality of life, while external stigma demonstrated a significant relationship.

Conclusion: TB-related stigma, particularly external stigma, has a significant correlation with the quality of life in adolescents with pulmonary tuberculosis. These findings emphasize the importance of interventions to reduce stigma, especially external stigma, to enhance the quality of life of adolescents with pulmonary tuberculosis.

Keywords: Tuberculosis, adolescents, stigma, quality of life.



ABSTRAK

HUBUNGAN STIGMA DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA DENGAN TUBERKULOSIS PARU

Rudi Elfendi^{1,2}, Asrawati^{1,2}, Finny Fitry Yani^{1,2},
Yusri Dianne Jurnal^{1,2}, Amirah Zatil Izzah^{1,2},
Indra Ihsan^{1,2}

¹ Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran,
Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat, Indonesia

² Departemen Ibu dan Anak, RS Dr. M.
Djamil Padang, Sumatera Barat,
Indonesia

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di kalangan remaja. Stigma terkait TB dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup penderitanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stigma dengan kualitas hidup remaja penderita TB paru. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Sampel terdiri dari remaja penderita TB paru di kota Padang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner van rie yang telah diadaptasi untuk mengukur stigma TB (internal dan eksternal) serta kuesioner Pedql 4.0 untuk mengukur kualitas hidup. Analisis data menggunakan uji statistik untuk menentukan hubungan antara variabel.

Hasil: Mayoritas remaja dengan TB paru memiliki kualitas hidup yang baik. Namun, stigma TB yang dialami tergolong berat, baik secara total, internal, maupun eksternal. Analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stigma TB total dengan kualitas hidup. Menariknya, stigma internal tidak memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup, sedangkan stigma eksternal menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Stigma TB memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup remaja penderita TB paru, khususnya stigma eksternal. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi untuk mengurangi stigma, khususnya stigma eksternal, guna meningkatkan kualitas hidup remaja dengan TB paru.

Kata Kunci: Tuberkulosis, remaja, stigma, kualitas hidup

